

Macro Wrap

Ekonom Wanti-Wanti Beban Bunga Utang Luar Negeri Meningkat pada 2026
Pemerintah diperkirakan menghadapi tekanan beban bunga utang luar negeri yang tinggi pada 2026 akibat pelemahan rupiah dan fluktuasi suku bunga global. Meski demikian, Ekonom Maybank Indonesia, Myrdal Gunarto menilai beban bunga masih terkendali berkat defisit fiskal moderat di kisaran 2,48%–2,53% PDB. Kurs rupiah diasumsikan Rp16.500–16.900/USD dan yield SBN 10 tahun 6,6%–7,2%. Risiko tetap ada dari ketegangan dagang global dan pelaksanaan program prioritas domestik. Efisiensi belanja dan penguatan penerimaan negara menjadi kunci menjaga keberlanjutan fiskal dan menghindari lonjakan beban utang di tahun mendatang. (Kontan.co.id)

Pemerintah Bakal Lanjutkan Paket Stimulus Ekonomi di Kuartal III-2025
Pemerintah melalui Kemenko Perekonomian tengah memfinalisasi sejumlah paket stimulus lanjutan guna mendorong pertumbuhan ekonomi pada kuartal III-2025. Juru Bicara Haryo Limanseto menyatakan kebijakan ini merupakan kelanjutan dari stimulus sebelumnya yang bertujuan menjaga daya beli dan mendorong konsumsi selama periode libur sekolah. Meski belum dirinci, paket sebelumnya mencakup diskon transportasi dan tol, bantuan subsidi upah, bantuan pangan, serta insentif iuran jaminan kecelakaan kerja dengan total alokasi anggaran belasan triliun rupiah. Finalisasi kebijakan direncanakan rampung dalam pekan ini. (Kontan.co.id)

Market Wrap

S&P500 (+0,76%), DJIA (+1,14%), Stoxx600 (+1,08%), DAX (+0,89%)
Bursa AS ditutup menguat pada hari Rabu (23/7) diangkat oleh Nvidia dan GE Vernova, dipicu Uni Eropa dan AS tampaknya menuju kesepakatan perdagangan yang mirip dengan kesepakatan yang dicapai Presiden Donald Trump dengan Jepang.
Bursa saham Eropa ditutup menguat dipimpin oleh produsen mobil, karena investor mengantisipasi kemungkinan kesepakatan antara Amerika Serikat dan Uni Eropa untuk melunakkan pukulan tarif pertumbuhan yang menipis. Negosiasi antara kedua ekonomi telah tertinggal dalam beberapa pekan terakhir, dan investor tertarik untuk kesepakatan sebelum batas waktu 1 Agustus.
Harga minyak mentah Brent turun -0,12% menjadi US\$68,51 dipicu para investor menilai perkembangan perdagangan antara Uni Eropa dan AS setelah Presiden Donald Trump mencapai kesepakatan tarif dengan Jepang.
Pada akhir perdagangan hari Rabu (23/7), IHSG ditutup menguat pada level 7,469.23 (+1.70%).

Secara sektoral pergerakan IHSG ditopang oleh sektor *Technologies* (+7.94%) dan *Properties and Real Estate* (+2.33%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penopang indeks yaitu PANI (+10.76%), BCA (+0.30%), ANTM (+2.70%).

Industry & Sector

- Bahas Revisi UU Migas, IPA Soroti Kepastian Hukum dan Kemudahan Berusaha
- Ekspor LNG Diproyeksi Turun Jadi 150 Kargo di Tahun 2025

Stock News

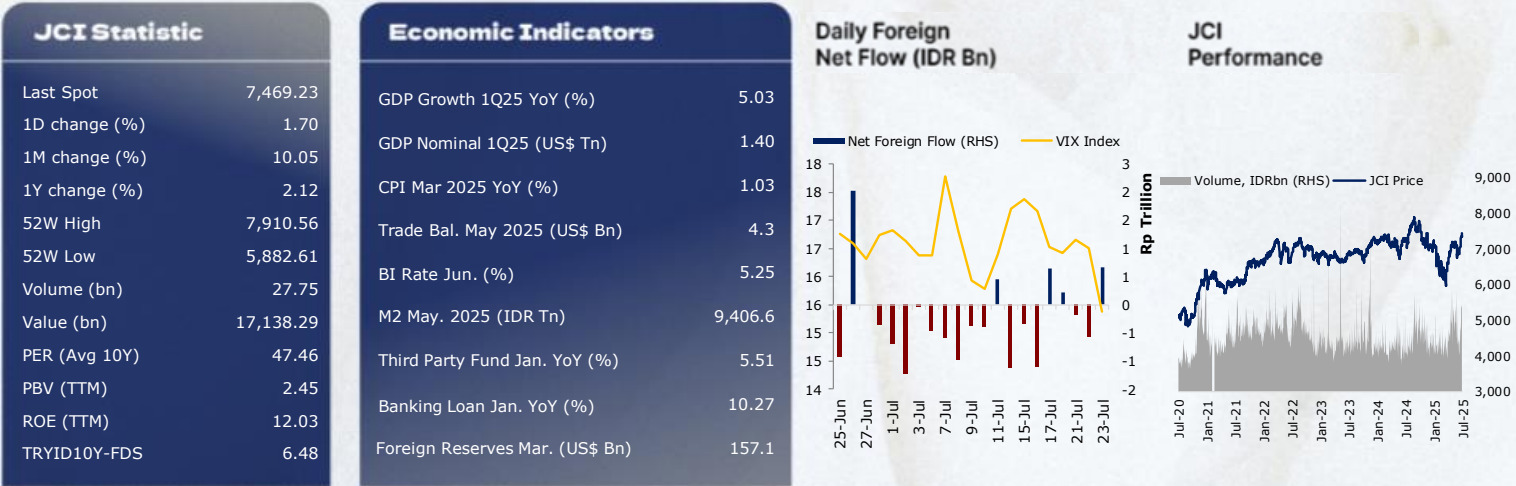
- COCO (+7.63%) Siap Eksekusi *Rights Issue* , Akan Menerbitkan 2.66 Miliar Saham
- PYFA (+4.17%) Gencarkan Ekspansi Global
- PSAT (+0.26%) Akuisisi 2 Tug Boat dan 2 Tongkang Senilai Rp22 Miliar
- TINS (+0.47%) Tambah Modal Anak Usaha Rp10 Miliar

Technical View & Key Calls

IHSG:
Support: 7350 / 7370
Resistance: 7480 / 7500

ASRI
Buy on Breakout; Entry Level: 143-144; Target: 149-150; Stoploss: 138-139;

ISAT
Buy on Weakness; Entry Level: 2250-2300; Target: 2480-2500; Stoploss: 2200-2210;



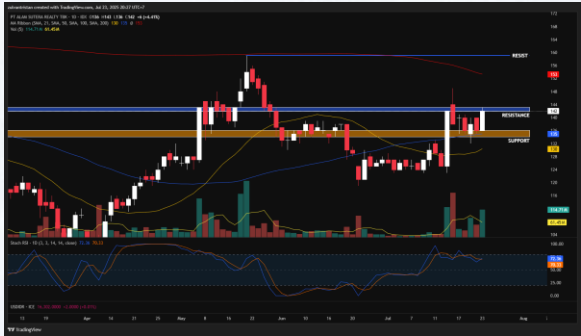
Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	45,010.29	1.14%	5.70%	13.64%	Bloomberg Commodity	104.17	-0.49%	-0.85%	2.01%
S&P 500	6,358.91	0.78%	5.54%	18.29%	Nymex Oil	66.21	-1.47%	-3.36%	6.33%
DAX	24,240.82	0.83%	4.18%	10.38%	Brent Crude	68.51	-0.12%	-2.85%	5.11%
Nikkei 225	41,171.32	3.51%	7.35%	18.08%	CPO Rotterdam	1,859.78	0.00%	-7.14%	-9.88%
Kospi	3,183.77	0.44%	5.62%	26.06%	CPO Malaysia	4,244.00	1.14%	3.84%	2.46%
Hang Seng	25,538.07	1.62%	7.81%	15.70%	Soybean CBT	1,005.75	-0.45%	-5.01%	-3.32%
Straits Times	4,231.28	0.55%	9.07%	10.41%	Rubber Tocom	329.50	-0.72%	9.29%	13.66%
Shanghai	3,582.30	0.01%	5.94%	8.67%	Nickel Spot	15,280.00	0.03%	4.62%	-1.74%
S&P/ASX 200	8,737.20	0.69%	3.10%	10.31%	Nickel Inventory	207,876.00	0.14%	1.33%	0.70%
IHSG	7,469.23	1.70%	10.05%	12.58%	Tin Spot	33,800.00	0.07%	3.44%	9.74%
LQ-45	790.44	1.06%	4.86%	6.13%	Tin Inventory	1,885.00	-2.58%	-13.33%	-34.55%
EIDO	17.81	1.42%	5.45%	7.22%	Newcastle Coal	109.90	-0.18%	2.47%	17.29%
VIX	15.37	-6.85%	-22.49%	-45.98%	Gold	3,409.85	0.70%	0.87%	4.50%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,290.00	-0.12%	-1.18%	-3.41%	US 10 Year	4.39	-0.81%	-0.81%	-2.98%
EUR-USD	1.17	0.09%	1.76%	3.38%	ID 10 Year	6.48	0.12%	-5.42%	-7.40%
USD-JPY	146.42	-0.01%	-0.11%	2.66%	ID 20 Year	6.85	-0.62%	-2.71%	-1.98%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls — ASRI



Overview

Trend: Uptrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:
❖ Volume di atas rerata 5 hari.

Rekomendasi
Buy on Breakout; Entry Level: 143-144; Target: 149-150; Stoploss: 138-139;

Stock Key Calls — ISAT



Overview

Trend: Uptrend;
Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:
❖ Potensi retest support baru.

Rekomendasi
Buy on Weakness; Entry Level: 2250-2300; Target: 2480-2500; Stoploss: 2200-2210;

Industry & Sector

Bahas Revisi UU Migas, IPA Soroti Kepastian Hukum dan Kemudahan Berusaha

Indonesia Petroleum Association (IPA) mengusulkan lima agenda prioritas dalam revisi RUU Migas, yakni kepastian hukum jangka panjang, kemudahan berusaha, *roadmap* transisi energi, daya saing fiskal, dan akses data eksplorasi. IPA menekankan pentingnya perlindungan kontrak jangka panjang dan dekriminalisasi sengketa bisnis. Sistem perizinan satu pintu juga diusulkan guna menyederhanakan proses usaha migas. IPA tidak mempermasalahkan bentuk Badan Usaha Khusus Migas, tetapi menekankan pentingnya kewenangan penuh dalam pengelolaan wilayah kerja dan lelang. IPA juga meminta insentif untuk proyek energi rendah karbon dan revisi struktur fiskal agar lebih kompetitif, terutama untuk wilayah berisiko tinggi. (Kontan.co.id)

Ekspor LNG Diproyeksi Turun Jadi 150 Kargo di Tahun 2025

SKK Migas memproyeksikan ekspor LNG Indonesia turun menjadi sekitar 150 kargo pada 2025, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan penjadwalan ulang pengiriman untuk mengamankan pasokan gas domestik, terutama bagi pembangkit listrik. Deputy Keuangan dan Komersialisasi SKK Migas, Kurnia Chairi, menegaskan tidak ada pembatalan ekspor, hanya pengaturan ulang jadwal pengiriman tanpa konsekuensi. Produksi LNG nasional diperkirakan mencapai 237,8 kargo, dengan Kilang Tangguh di Papua Barat menyumbang 184 kargo dan Kilang Bontang di Kalimantan Timur sebesar 53,8 kargo. Kebutuhan domestik diproyeksikan menyerap 86 kargo dari total produksi. (Kontan.co.id)

Stocks News

COCO (+7.63%) Siap Eksekusi *Rights Issue* , Akan Menerbitkan 2.66 Miliar Saham

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) mendapat persetujuan *rights issue* dari pemegang saham dalam RUPSLB pada 15 Juli 2025. COCO akan menerbitkan maksimal 2,66 miliar saham baru atau 75% dari modal disetor setelah *rights issue* . Setiap satu saham lama mendapat tiga HMETD. Pelaksanaan dijadwalkan 23–17 Oktober 2025, sementara harga masih menunggu penetapan. Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk pengembangan usaha, belanja modal, dan modal kerja. Per Maret 2025, COCO mencatat rugi bersih Rp 18,76 miliar, naik dari Rp 8,27 miliar tahun sebelumnya, seiring penurunan penjualan dan kenaikan beban pokok penjualan. (Kontan.co.id)

PYFA (+4.17%) Gencarkan Ekspansi Global

PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) mencatat lonjakan pendapatan 325% menjadi Rp685,46 miliar pada Kuartal I-2025, dengan EBITDA Rp56,07 miliar dan laba bruto Rp180,24 miliar. PYFA memperkuat ekspansi regional dan global melalui peningkatan kapasitas produksi domestik serta konsolidasi fasilitas luar negeri. Proyek utama mencakup pengembangan fasilitas Ethica di Cikarang dan pusat pengemasan terpadu di Australia. PYFA juga bermitra dengan XtalPi untuk mempercepat inovasi berbasis AI. Strategi ini memperkuat rantai nilai dan menargetkan pertumbuhan berkelanjutan, sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan keterbukaan informasi. (investor.id)

PSAT (+0.26%) Akuisisi 2 *Tug Boat* dan 2 Tongkang Senilai Rp22 Miliar

PT Pancaran Samudera Transport Tbk (PSAT) mengakuisisi empat kapal senilai Rp22 miliar pada 21 Juli 2025, terdiri dari dua *tug boat* dan dua *barge*, dari PT Global Marindo Perkasa. Akuisisi ini bertujuan meremajakan armada kapal tua untuk menekan biaya perawatan. Dana akuisisi berasal dari hasil IPO pada 8 Juli 2025, di mana PSAT meraih Rp200 miliar, sebagian besar dialokasikan ke anak usaha PT Pancaran Karya Shipping (PKS) untuk membeli dua kapal *bulk carrier*. Dengan tambahan empat kapal ini, PSAT kini mengoperasikan 36 tug boat, 29 tongkang, dan empat bulk carrier, memperkuat armada perusahaan. (idxchannel.com)

TINS (+0.47%) Tambah Modal Anak Usaha Rp10 Miliar

PT Timah Tbk (TINS) menyuntikkan modal sebesar Rp10 miliar ke anak usaha PT Timah Agro Manunggal pada 23 Juli 2025 guna memperkuat struktur bisnis dan mendorong efisiensi serta optimalisasi sektor hilir. Manajemen menyatakan aksi ini tidak berdampak signifikan terhadap operasional maupun keuangan perseroan. Sepanjang kuartal II-2025, TINS menggelontorkan Rp29,43 miliar untuk eksplorasi, dengan Rp23,55 miliar untuk operasional dan Rp5,87 miliar untuk investasi. Saham TINS per 23 Juli 2025 naik tipis 0,47% menjadi Rp1.060, mencatatkan penguatan 3,92% dalam sepekan. (idxchannel.com)

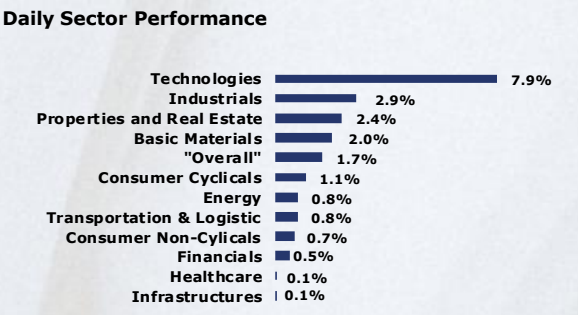
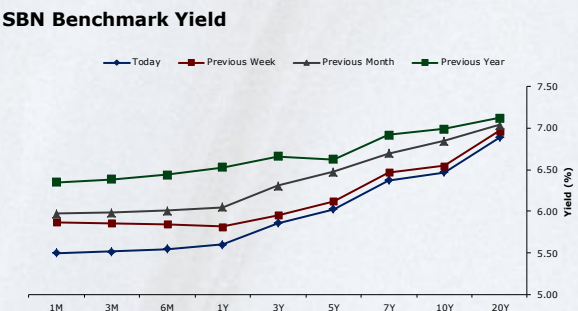
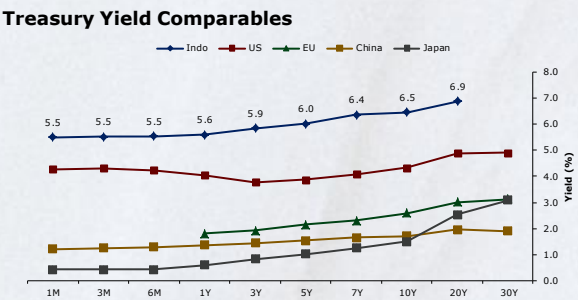
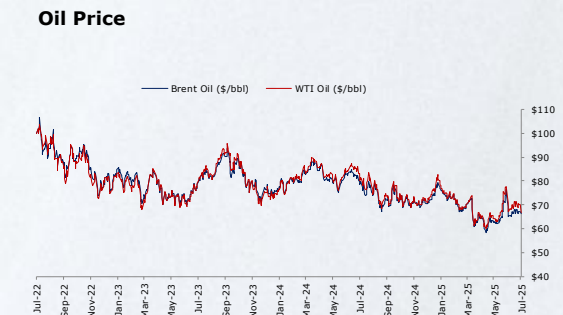
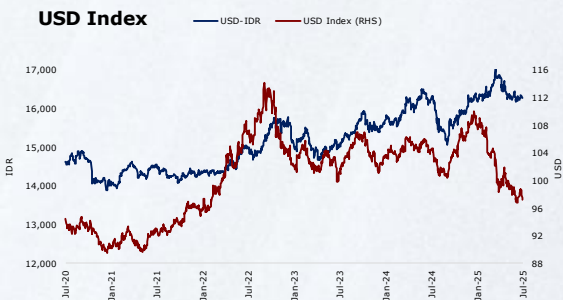
Corporate Action

Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
------	------	-------	----	-----	----	--------	-----	-------

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
07/24/2025	07:30 Japan	Markit/JMMA PMI Manufacturing SA (Preliminary)	JUL	-	-	50.1
07/24/2025	07:30 Japan	PMI Services (Flash)	JUL	-	-	51.7
07/24/2025	19:00 United States	Building Permits SAAR (Final)	JUN	-	1,397K	1,397K
07/24/2025	19:30 United States	Continuing Jobless Claims SA	07/12	-	-	1,956K
07/24/2025	19:30 United States	Initial Claims SA	07/19	-	227.0K	221.0K
07/24/2025	20:45 United States	PMI Composite SA (Preliminary)	JUL	-	52.7	52.9
07/24/2025	20:45 United States	Markit PMI Manufacturing SA (Preliminary)	JUL	-	52.0	52.9
07/24/2025	20:45 United States	Markit PMI Services SA (Preliminary)	JUL	-	53.0	52.9
07/24/2025	21:00 United States	New Home Sales SAAR	JUN	-	655.0K	623.0K
07/24/2025	22:00 United States	Kansas City Fed Manufacturing Index	JUL	-	-	-2.0

Chart



Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.